

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan usia berhubungan dengan penuaan, di mana penuaan adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup yang tidak dimulai dari satu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa, dan tua. Tiga tahap ini berbeda, baik secara biologis, maupun psikologis. Memasuki usia tua berarti mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit mengendur, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, kesulitan bergerak, dan postur tubuh yang tidak profesional (Nugroho, 2008).

Proses pertambahan usia (menua) merupakan proses yang terus menerus/berkelanjutan secara alamiah dan umumnya dialami oleh semua makhluk. Dasar dari proses menua adalah kegagalan fungsi homeostatik penyesuaian diri terhadap faktor intrinsik dan ekstrinsik. Misalnya, dengan terjadinya kehilangan jaringan pada otot, susunan saraf, dan jaringan lain, hingga tubuh mati sedikit demi sedikit (Nugroho, 2000).

Penuaan (*aging*) merupakan fenomena biologis kompleks yang sering diikuti oleh perubahan sosial ekonomi yang mana mengakibatkan dampak besar pada kondisi nutrisi dan kebutuhan pada orang tua di mana disabilitas meningkat seiring dengan terjadinya penuaan. Lebih dari sepertiga orang terbatas pada kondisi kronis dan tidak mampu untuk melakukan aktivitas utama. Proses menua menyebabkan terjadinya perubahan struktur badan dan perubahan fungsional sehingga menyebabkan adanya gangguan, ketidakmampuan, dan sering terjadi penyakit (Rochma, 2001; Oliveira, 2010).

Penuaan berpengaruh terhadap susunan saraf. Pada penuaan otak kehilangan 100.000 neuron / tahun. Terjadi penebalan atrofi cerebral (berat otak menurun 10%)

antara usia 30-70 tahun, mengalami penurunan koordinasi dan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Penuaan menyebabkan penurunan persepsi sensorik dan respon motorik pada susunan saraf pusat dan penurunan reseptor proprioseptif. Perubahan dalam sistem neurologis dapat termasuk kehilangan dan penyusutan neuron, dengan potensial kehilangan yang diketahui pada usia 80 tahun. Secara fungsional terdapat suatu penurunan reflek tendon, serta kecenderungan terjadinya tremor (Nugroho, 2000).

Tremor dapat didefinisikan sebagai gerakan bergetar involunter dan ritmis yang disebabkan oleh kontraksi otot berlawanan secara bergantian yang sinkron dan irregular. Kualitas ritmis tersebut yang membedakan tremor dari gerakan involunter lain, dan keterlibatan otot agonis dan antagonis membedakan tremor dari klonus (Ropper, 2005).

Tremor adalah gangguan gerakan yang sangat umum. Ditandai dengan gerakan yang khas dan gerakan tremor biasanya lebih mempengaruhi tangan daripada kaki, badan, kepala dan suara. Tremor esensial tidak memperpendek harapan hidup, tetapi dapat mempengaruhi kualitas hidup, kegiatan fungsional, perasaan, dan kurang bersosialisasi (Elias, 2016; Louis, 2010; Direnzo, 2016).

Tremor mungkin muncul di masa kecil atau dewasa, dan perlahan-lahan berkembang bersama usia. Getaran frekuensi yang dihasilkan antara 4 dan 8 Hz. Hal ini paling jelas dapat dilihat pada tangan (Anouti, 1995).

Tremor adalah penyakit neurologis umum, semakin lazim dengan usia lanjut. kejadiannya berkisar 5,9% pada kelompok usia 60-69 dan 8,7% pada orang berusia 80 tahun atau lebih (Dogu, 2003). Tremor ini terjadi lebih dari 4% pasien usia lebih dari 65 tahun, lebih dari 2/3 populasi yang mengalami tremor pada tangan mengalami kesulitan dalam kehidupan sehari-hari, dan menyebabkan gangguan fungsional dan sosial (Aminoff MJ, 1999).

Pada orang tua, tremor dapat memburuk sejalan dengan bertambahnya usia, getaran gerakan bisa mencapai amplitudo kearah tersebut saat melakukan kegiatan sehari-hari (misalnya menulis, menuangkan air, minum dari cangkir). Tremor ringan adalah iringan umum penuaan normal, dan, sebagai hasilnya, tremor ringan sering terlihat pada orang dewasa yang lebih tua (Alarcon, 2004)

Orang tua biasanya memiliki frekuensi tremor yang rendah, mengarah ke kondisi yang sama dengan penyakit Parkinson. Gerakan tremor terjadi selama melakukan gerakan sehari-hari, misalnya minum dari cangkir, pengujian jari-hidung dan menulis. Bagian yang paling sering terkena pada tungkai atas (95% kasus), tapi tremor dapat mempengaruhi kepala (34%), suara (12%), wajah (5%) dan kaki (20%) (Elble RJ, 2000).

Tremor pada orang tua merupakan pembahasan yang bagus tapi tidak pernah mendapat perhatian yang memadai. Insiden dan prevalensi tremor meningkat seiring bertambahnya usia (Deuschl, 2015). Telah terjadi peningkatan minat dalam pembahasan masalah ini, dan diharapkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dari etiopatogenesisnya, akhirnya mengarah ke pengembangan terapi yang lebih efektif (Thanvi B, 2006).

Rata-rata orang tua yang normal hampir semua terdeteksi mengalami tremor yang ringan. Meskipun demikian, tremor umumnya asimtomatik dan tidak memerlukan pengobatan. Tremor yang lebih parah terjadi di tungkai atas. Etiologi tremor ini tidak pasti, tetapi prevalensi tinggi menunjukkan bahwa itu adalah normal. Karakterisasi tremor ini akan membantu untuk lebih menetapkan standar untuk tremor yang normal pada orang dewasa yang lebih tua (Elble RJ, 2000).

Setelah hidup selama empat atau lima puluh tahun, tubuh seseorang mulai mengalami perubahan tertentu. Kulitnya keriput, rambutnya beruban dan akan rontok, tubuhnya kehilangan energi, metabolisme tubuhnya melambat, indera pendengaran dan penglihatannya melemah dan mulai pikun. Alasan dari semua perubahan itu yang diakhiri kematian dinamakan “menjadi tua”.

Dalam pandangan Islam, proses penuaan merupakan perjalanan alamiah setiap makhluk hidup, termasuk manusia. Mulai sejak kecil kemudian tumbuh dan berkembang hingga mencapai dewasa dan pada suatu masa akan mengalami penuaan dan terjadi penurunan dari fungsi-fungsi tubuhnya (Delyuzar, 2010).

Dinyatakan dalam firman Allah SWT :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ
ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

"Allah SWT Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah. Kemudian, dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat. Kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Kuasa" (Q.S. Ar-Ruum (30) : 54)

1.2 Rumusan Masalah

Pertambahan usia berbanding lurus dengan penurunan fungsi tubuh. Salah satunya adalah penurunan fungsi gerak tubuh atau yang biasa disebut tremor. Hal inilah yang membuat saya meneliti mengenai hubungan usia dengan kejadian tremor esensial pada karyawan dan dosen universitas YARSI dan tinjauannya dari sisi Islam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Maka dari itu berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka pertanyaan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan penuaan dengan kejadian tremor pada karyawan dan dosen Universitas YARSI dan tinjauannya dari sisi Islam?

1.4. Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan usia dengan terjadinya tremor pada karyawan dan dosen Universitas YARSI serta tinjauannya dari sisi Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi Penulis

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Mempelajari cara penulisan ilmiah yang baik dan benar.
3. Penelitian diharapkan dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti mengenai hubungan usia dengan kejadian tremor dan tinjauannya dari sisi Islam.
4. Menambah pengetahuan mengenai hukum Islam dalam penerapannya di bidang kedokteran sehingga mendukung terciptanya dokter muslim yang baik.

Bagi Masyarakat dan Responden

1. Memberikan informasi ilmiah kepada responden serta masyarakat tentang hubungan usia dengan kejadian tremor.

Bagi Universitas YARSI

1. Diharapkan penelitian dapat dijadikan bahan pustaka dan literatur bagi civitas akademika Universitas YARSI dan memperkaya khasanah ilmu di Universitas YARSI.